



MINGGU WAGE, 29 SEPTEMBER 2024
(25 MULUD 1958)

GAYA HIDUP

"KEDAULATAN RAKYAT"
HALAMAN 11

Beragam Festival Seni Warnai 'Kota Budaya'



Pentas drama tari kontemporer topeng 'Ash the Mash' di Gedung Societet TBY.

KR-Khocil Birawa

YOGYAKARTA banyak diwarnai agenda tahunan festival/pesta beragam seni tradisi dan modern. Gelaran seni tradisi dan modern mulai skala lokal, nasional hingga internasional secara nyata ikut andil mendinamisir dan menopang eksistensi Yogyakarta yang menyandang predikat 'Kota Budaya'.

Beragam festival seni dari jenjang Kecamatan, Kabupaten/Kota se-DIY, di antaranya Festival Teater, Festival Ketoprak, Festival Tari, Festival Karawitan, Pasar Kangen Jogja Taman Budaya Budaya, Festival Prawirotaman. Selain itu, Festival Kebudayaan Yogyakarta (FKY), Yogyakarta Fashion Week (JFC), Yogyakarta Gamelan Festival (YGF), Asia Tri, pentas drama tari kontemporer topeng 'Ask the Mask' kolaborasi budaya Indonesia-Korea di Taman Budaya Yogyakarta, ARJOG, Festival Hip Hop Soringin 2024 di Jogja National Museum, Ngayogjazz dan festival seni lainnya.

Berkait hal tersebut, sejumlah seniman pegiat festival Yogyakarta, Bambang Paningron (penggagas/pelaksana Asia Tri), Ari Wulu (seniman/pelaksana YGF), Agung Gunawan (koreografer dan penari Yogyakarta) serta Balance Perdana Putra (penggagas/pelaksana Festival Hip Hop Soringin 2024) menyampaikan pengalaman mereka dalam menggelar festival.

Asia Tri...Jogja baru saja menyelesaikan

program di awal September 2024 dengan tema 'The Life of Butoh'. Berkolaborasi dengan GIK UGM, acara diselenggarakan di Jogja GIK. Melibatkan seniman-seniman Butoh dari Jepang dan koreografer Yogya, Solo, Banyuwangi.

Bambang Paningron mengungkapkan, tahun 2005 adalah awal perjuangan Asia Tri Project, setelah diinisiasi di Yogyakarta sebagai sebuah platform kolaborasi festival seni pertunjukan. Waktu itu dihadiri Masaru Soga, Izumi Nagano, Yang Hye Jin, Bimo Wwohatmo. Kali pertama, diselenggarakan di Yogya pasca gempa Jogja 2006, pada

bulan November. Asia Tri Jogja mengusung tema 'Jogja Art Recovery' yang dihadiri seniman-seniman Jepang dan Korea. Acara digelar di Taman Wisata Kalurang dan halaman Ullen Sentulu. Tahun-tahun berikutnya berturut-turut diselenggarakan di Korea dan Jepang.

Sementara Ari Wulu mengungkapkan, kali pertama YGF diadakan tahun 1995, dengan pertunjukan gamelan pada tahun 1993 sebagai embrio. Tahun 2024 ini YGF sudah diselenggarakan untuk yang ke-29 kali. Peserta YGF selain kelompok gamelan dari Yogyakarta, juga diikuti grup gamelan dari

luar kota dan mancanegara. "Jumlah peserta dari luar kota dan luar negeri sekitar 30-40 persen. Peserta kelompok gamelan dari luar negeri diantaranya dari Amerika Serikat, Singapura, Jerman dan negara lainnya," ucap Ari Wulu. Terlebih, Balance Perdana Putra menjelaskan, Festival Hip-Hop Soringin 2024, sebagai pesta puncak interaksi antar grup musik dan komunitas pecinta Hip Hop di Yogya dan berbagai kota di Indonesia.

Festival Hip Hop Soringin di JNM, awalnya diadakan tanggal 26 Desember 2023. Acaranya reguler setiap tiga bulan sekali dengan konsep lebih sederhana, edukatif dan intimate. Gelaran Festival Hip Hop Soringin di JNM, 14 September 2024 adalah festival skala nasional yang pertama. "Festival Hip Hop Soringin diikuti 20 grup penampil dari Yogya dan dua dari luar Yogya," ujar Balance, juga personel Jogja Hip Hop Foundation (JHFF).

Sedangkan Agung Gunawan menjelaskan, pentas drama tari kontemporer topeng 'Ask the Mask' kolaborasi dua budaya Indonesia dan Korea. Gelaran drama tari kontemporer diselenggarakan kerja sama Agung Dancing Centre dan Production 377 di Gedung Societet TBY, 13 September 2024 malam, didukung seniman musik dan tari Yogya dan Korea. Pendukung pentas drama tari kontemporer Hyun Ho Yun, RAJ Sabrina Siti Nurul Pristisari,

Joung Suk Ki, DrbMemet Chairul Slamet MSn, So Yeon Park, Do ki Hong, Pulung Jati Ronggo Murti, Irwanda Putra Rahmandika, Rizky Amalia Dian dan Warsana Kikwir.

"Sutradara Miguel Camarero, koreografer Young Lim, penata musik Kyungwoei Rha dan Memet Chairul Slamet. Dramaturgi digarap Miguel Camarero dan Maria Florentina Oktaviani Ladjar," papar Agung Gunawan. (Khocil Birawa)



Festival Hip Hop Soringin 2024 di Jogja National Museum.



Gelaran Yogyakarta Gamelan Festival 2024 di Plaza Ngasem Yogya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005